

Ibadah Natal Persekutuan Kaum Muda Remaja Malang, 23 Desember 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyekat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 September 2023](#)).
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 07 Oktober 2023](#)).
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 6

Lukas 21: 20-21

21:20. "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat.

21:21. Pada waktu itu orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, dan orang-orang yang berada di dalam kota harus mengungsi, dan orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota,

Pada akhir zaman, Yerusalem akan dikepung oleh tentara-tentara dari bangsa-bangsa sampai mengalami keruntuhan, sehingga **bangsa Israel bisa menerima dan mengakui Yesus sebagai Mesias**.

Dengan demikian, bangsa Israel dan bangsa kafir yang sudah menerima Yesus akan menjadi satu tubuh Kristus. Kita sebagai tubuh dan Yesus adalah Kepala. Kita disingkirkan ke padang gurun dengan kekuatan dari kedua sayap dari burung nasar yang besar.

Sesudah itu Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun untuk membalas dendam kepada gereja Tuhan yang tidak ikut dalam penyingkiran ke padang gurun.

Ayat 21-22= tindakan menghadapi Antikris.

Lukas 21: 23-24

21:23. Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu! Sebab akan datang kesesakan yang dahsyat atas seluruh negeri dan murka atas bangsa ini,

21:24. dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjakinjak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu."

Sasaran dari Antikris:

1. 'Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil' (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 25 November 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 02 Desember 2023](#)), artinya: **gereja Tuhan yang mengandung kejahatan, kenajisan, dan kephitan hati**. Kandungan di hati harus diperiksa.
2. 'menyusukan bayi'= **gereja Tuhan yang kualitas rohaninya seperti bayi/anak kecil**; tidak dewasa rohani (diterangkan pada sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 09 Desember 2023](#)).

AD. 2

Apa yang membuat kualitas rohani gereja Tuhan tetap seperti anak kecil:

Ibrani 5: 11-13

5:11. *Tentang hal itu banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan, karena kamu telah lamban dalam hal mendengarkan.*

5:12. *Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.*

5:13. *Sebab barangsiapa masih memerlukan susu tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia adalah anak kecil.*

Yaitu: **lamban dalam mendengarkan firman Allah** (diterangkan pada sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 09 Desember 2023](#)). Artinya: sudah lama jadi orang kristen tetapi hanya mau mendengar firman penginjilan--susu--, dan tidak mau mendengar firman pengajaran--makanan keras.

Firman penginjilan adalah Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus pertama kali ke dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa, tetapi harus mati di kayu salib untuk menebus dan menyelamatkan manusia berdosa--membawa manusia yang belum percaya Yesus menjadi percaya Yesus dan diselamatkan.

Prosesnya:

- Percaya kepada Yesus.
- Bertobat= mati terhadap dosa.
- Baptis air.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu menerima baptisan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus= **hidup dalam kebenaran**. Kita selamat dan diberkati.

Kalau sudah jadi bayi tetapi minum susu terus, tidak akan bisa dewasa. Karena itu perlu makanan keras.

Firman pengajaran--makanan keras--adalah Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga untuk menyucikan orang-orang yang sudah selamat; sama dengan mendewasakan kerohanian kita sampai sempurna seperti Yesus untuk menjadi mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Kemudian masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Tidak mau mendengar firman pengajaran yang benar bahkan menolak firman pengajaran yang benar sama dengan tidak dewasa rohaninya, akibatnya: masuk aniaya Antikris selama tiga setengah tahun di bumi.

Keadaan Lukas 21: 20-24--nubuat keenam--adalah seperti keadaan di Betlehem pada waktu natal.

Lukas 2: 4-7

2:4. *Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, --karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud--*

2:5. *supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.*

2:6. *Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin,*

2:7. *dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.*

'*tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan*'= **keegoisan** orang Betlehem, yaitu tidak mau tahu orang lain sudah menderita. Yang penting hanya diri sendiri. Ini ada kaitan dengan Antikris. Hati-hati!

Orang Betlehem egois, sehingga tidak memberi kesempatan bagi Yesus yang mau lahir; sama dengan **menolak pribadi Yesus**.

Yohanes 1: 1, 14

1:1. *Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.*

1:14. *Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.*

'firman'= *logos*= firman pengajaran yang benar.

Pribadi Yesus adalah firman pengajaran yang benar yang lahir jadi manusia.

Jadi, gereja Tuhan yang egois hanya **memperhatikan kebenaran sendiri**--berbuat dosa tetapi menyalahkan orang lain dan Tuhan--dan **memperhatikan kehendak sendiri**--, sehingga menolak pribadi Yesus; sama dengan **tidak taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar**.

Akibatnya: kerohaniannya tidak bertumbuh--tidak disucikan--, berarti kualitas rohaninya adalah sama seperti bayi-bayi.

Dulu, saat natal, **bayi-bayi dan anak kecil menjadi sasaran dari Herodes**.

Matius 2: 16

2:16. Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu.

Orang yang dewasa rohani seperti orang majus tidak bisa ditangkap apalagi dibunuh oleh Herodes, sehingga ia membunuh anak-anak kecil yang berumur dua tahun ke bawah.

Orang Betlehem egois, akibatnya: anak-anak kecil dibunuh oleh Herodes.

Artinya: **rencana/jalan Antikris** untuk berkuasa selama tiga setengah tahun di bumi dan menyiksa gereja Tuhan yang kualitas rohaninya seperti anak kecil dengan siksaan yang belum pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi lagi, sampai memancing gereja Tuhan yang kualitasnya seperti anak kecil.

Wahyu 12: 13

12:13. Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu.

Salah satu bukti tidak dewasa rohani adalah memiliki firman--meja roti sajian--dan kesaksian Yesus--pelita emas--, tetapi tidak memiliki mezbah dupa emas.

Wahyu 12: 17

12:17. Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

'menuruti hukum-hukum Allah' = meja roti sajian.

'memiliki kesaksian Yesus' = pelita emas.

Wahyu 11: 1-2

11:1. Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya."

11:2. Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."

'mereka yang beribadah di dalamnya' = yang diukur hanya kehidupan yang menyembah Tuhan.

Tidak memiliki mezbah dupa emas artinya:

- Tidak mau menyembah Tuhan.
- Tidak tekun menyembah Tuhan.
- Menyembah Tuhan tetapi belum mencapai ukuran, berarti daging masih bersuara. Ukuran doa penyembahan adalah daging tidak bersuara lagi.

Suara daging yang paling keras adalah kepentingan sendiri.

Sekalipun ada kepentingan sendiri, tetapi ada kepentingan Tuhan dan orang lain. Jangan sampai karena kepentingan sendiri kita menyakiti orang lain.

Kalau memaksakan kepentingan sendiri, akan jadi kebenaran sendiri, setelah itu **tidak taat**. Ini adalah suara daging yang sering bersuara dalam hidup kita.

Kepentingan sendiri, kebenaran sendiri, dan kehendak sendiri inilah yang membawa ke Antikris.

Ini semua harus dilawan lewat doa penyembahan ditambah dengan doa puasa dan doa semalam suntuk.

Kalau masuk aniaya Antikris, akan ada dua kemungkinan:

1. Banyak yang menyembah Antikris karena tidak tahan terhadap siksaan Antikris, sehingga menyembah Antikris dan

menyangkal Yesus. Ia jadi sama dengan Antikris dan dicap 666. Ia enak di dunia, tetapi saat Yesus datang kembali ia akan dibinasakan selamanya.

2. Hanya sedikit yang bertahan untuk tetap menyembah Yesus. Ia akan mengalami siksaan sampai dipancung. Ia mati tetapi saat Yesus datang kembali ia akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan untuk masuk Yerusalem baru selamanya.

Di hari natal ini juga ada **rencana/jalan Tuhan juga bagi kita**.

Wahyu 12: 14

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Rencana Tuhan untuk menyingkirkan kita yang sudah dewasa rohani saat Antikris berkuasa di bumi, yaitu **la memberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar**, jauh dari mata Antikris yang berkuasa di bumi. Jangankan dijamah, dilihatpun tidak bisa. Luar biasa rencana Tuhan.

Kita dipelihara langsung oleh Tuhan lewat firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci.

Dua sayap burung nasar= firman dan urapan Roh Kudus.

Oleh karena itu, memperingati natal **kita harus berusaha keras untuk menjadi dewasa rohani lewat mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar**, sehingga kita mengalami penyucian--pendewasaan rohani. Kita hidup dalam kesucian--pandangan, perbuatan, dan perkataan suci.

Kalau suci, **hasilnya**:

1. Kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk mempersiapkan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Memiliki jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus= memiliki jubah indah.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna untuk disingkirkan ke padang gurun.

2. Kita bisa menyembah Tuhan, bahkan gemar menyembah Tuhan.

Mazmur 96: 9-10

96:9. Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi!

96:10. Katakanlah di antara bangsa-bangsa: "TUHAN itu Raja! Sungguh tegak dunia, tidak goyang. Ia akan mengadili bangsa-bangsa dalam kebenaran."

Kita menyembah Yesus seperti tiga orang majus menyembah Yesus sebagai raja.

Matius 2: 1-2

2:1. Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem

2:2. dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."

Dalam kesucian kita bisa menyembah Yesus sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga seperti tiga orang majus.

Matius 2: 11

2:11. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Inilah jalan Tuhan, yang bebas dari Antikris, yaitu **jalan penyembahan**.

Merayakan natal kita harus terdorong untuk gemar menyembah Tuhan.

Doa penyembahan adalah proses perobekan daging dengan segala tabiat, kepentingan, kebenaran, dan kehendaknya, sehingga

kita bisa mempersembahkan kehidupan rohani kepada Tuhan, yaitu:

1. Emas= tabiat ilahi, yaitu **kasih**.
Kita mengasihi Tuhan lebih dari semua--taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.
Kita juga mengasihi sesama seperti diri sendiri, bahkan mengasihi orang yang memusuhi kita. Kita hanya berbuat baik, sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.
2. Mur--getah harum berharga mahal--= darah Yesus untuk menebus kita dari dosa, sehingga kita **hidup dalam kebenaran**.
3. Kemenyan= berbau harum= **menjadi kesaksian** dalam perkataan dan perbuatan.
Kalau belum mampu, banyak berdoa.

Kalau membawa tiga persembahan, **Yesus akan membuka pintu langit untuk mencurahkan hujan Roh Kudus bagi kita.**
Zakharia 14: 17-18

14:17. Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan.

14:18. Dan jika kaum Mesir tidak datang dan tidak masuk menghadap, maka kepada mereka akan turun tulah yang ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.

Kalau tidak menyembah Yesus, pintu langit akan tertutup--tidak turun hujan, malah turun tulah.

Hasilnya:

1. Kisah Rasul 2: 1-4

2:1. Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

2:2. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

2:3. dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

2:4. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Hasil pertama: Roh Kudus bagaikan lidah-lidah nyala api yang mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Ini adalah mujizat terbesar, mulai dari lidah.

Dulu, Petrus menyangkal Yesus. Tetapi setelah menerima Roh Kudus, ia menjadi **jujur**.

Kalau jujur, kita akan jadi rumah doa dan ada di jalan Tuhan--jalan baru.

Kalau berdusta, tidak akan ada Roh Kudus. Kalau jujur, Roh Kudus juga tidak akan tersembunyi.

2. Yesaya 44: 3

44:3. Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.

Hasil kedua: Roh Kudus bagaikan air yang dicurahkan untuk memberikan kepuasan sorga kepada kita yang sering kering rohani--tidak bahagia.

Mungkin ada yang tidak bahagia. Mungkin ada yang (maaf) sudah tidak ada orang tua lagi, Roh Kudus bisa membahagiakan.

Karena itu, yang masih ada orang tua, taati, kita akan ada di jalan baru. Kita selalu mengucapkan syukur pada Tuhan.

Mungkin ada yang dalam kesedihan, masih ada Roh Kudus yang memberikan kepuasan.

Secara jasmani, mungkin semua kering, Tuhan akan memberikan berkat-berkat-Nya kepada kita sampai berkelimpahan--*'takkan kekurangan aku'*.

3. Keluaran 14: 21

14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

Hasil ketiga: Roh Kudus bagaikan angin timur yang keras membelah laut Kolsom, sehingga bangsa Israel bisa jalan.

Artinya: Roh Kudus mampu membuka jalan keluar dari segala masalah yang mustahil--jalan baru; jalan tanpa Herodes.

Ada masa depan berhasil dan indah.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*.

Ada dua jalan: jalan Antikris--jalan daging--: kepentingan, kebenaran, dan kehendak daging atau jalan Tuhan--penyembahan dan penyucian. Roh Kudus akan dicurahkan di tengah-tengah kita.

Minta Roh Kudus apapun keadaan kita! Ada Roh Kudus di tengah-tengah kita.

Tuhan memberkati.